

**ANALISIS KREATIVITAS GURU DALAM MODIFIKASI LAGU BERTEMA
DI UPT SPF TK NEGERI SATU ATAP 01 LUBUK PAKAM**

Katarina Herdinawati Lumban Gaol¹, May Sari Lubis²

PG PAUD Universitas Medan

[1katarinalumbangaol8@gmail.com](mailto:katarinalumbangaol8@gmail.com)

[2Maysarilubis27@unimed.ac.id](mailto:Maysarilubis27@unimed.ac.id)

ABSTRACT

This study was conducted in response to the need for teacher creativity in modifying theme-based songs to create meaningful and enjoyable learning experiences for young children. The objective of this study was to analyze teachers' creativity in theme-based song modification at UPT SPF TK Negeri Satu Atap 01 Lubuk Pakam. This research employed a descriptive qualitative approach involving two Group B teachers as research participants. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The findings showed that teacher creativity in modifying theme-based songs could be identified through three dimensions of creativity, namely fluency, flexibility, and elaboration. Fluency was reflected in the teachers' ability to generate various ideas for adapting song lyrics to different learning themes. Flexibility was demonstrated through the ability to adjust songs according to classroom situations, learning conditions, and children's developmental needs. Elaboration was evident in the teachers' ability to enrich songs through lyric modification and the addition of simple movements that supported learning activities. These findings indicate that theme-based song modification can be utilized as an effective learning strategy to promote active, enjoyable, and meaningful learning experiences for young children.

Keywords: teacher creativity, theme-based song modification, early childhood education

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kreativitas guru dalam memodifikasi lagu bertema sebagai salah satu upaya untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kreativitas guru dalam modifikasi lagu bertema di UPT SPF TK Negeri Satu Atap 01 Lubuk Pakam. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian dua orang guru kelompok B. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam modifikasi lagu bertema dapat dilihat melalui tiga aspek utama, yaitu kelancaran, keluwesan, dan elaborasi. Aspek kelancaran terlihat dari kemampuan guru menghasilkan berbagai ide dalam menyesuaikan lirik lagu dengan tema pembelajaran. Aspek keluwesan tampak dari kemampuan guru menyesuaikan lagu dengan situasi kelas,

kondisi pembelajaran, serta kebutuhan anak. Sementara itu, aspek elaborasi terlihat dari kemampuan guru mengembangkan lagu melalui perubahan lirik dan penambahan gerakan sederhana yang mendukung kegiatan belajar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa modifikasi lagu bertema dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam menciptakan kegiatan belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi anak usia dini.

Kata Kunci: kreativitas guru, modifikasi lagu bertema, anak usia dini

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang berperan dalam memberikan stimulasi terhadap berbagai aspek perkembangan anak. Pada tahap ini, proses pembelajaran perlu dirancang sesuai dengan karakteristik anak agar pengalaman belajar yang diperoleh dapat mendukung perkembangan kognitif, bahasa, sosial emosional, motorik, dan kreativitas secara optimal. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam menciptakan kegiatan belajar yang menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi anak.

Salah satu kemampuan yang perlu dimiliki guru dalam pembelajaran anak usia dini adalah kreativitas. Kreativitas guru berperan penting dalam mengembangkan berbagai strategi, metode, media, maupun aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta

didik. Guru yang kreatif mampu menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan kondisi kelas serta karakteristik anak sehingga proses belajar tidak berlangsung secara monoton. Menurut Rhodes (1961), kreativitas dapat dipahami melalui empat dimensi yang meliputi person, process, press, dan product. Konsep tersebut menunjukkan bahwa kreativitas tidak hanya berkaitan dengan hasil yang dihasilkan, tetapi juga proses dan kemampuan individu dalam mengembangkan suatu gagasan.

Dalam pembelajaran anak usia dini, kreativitas guru dapat diwujudkan melalui pemanfaatan kegiatan seni, khususnya musik dan bernyanyi. Kegiatan bernyanyi menjadi aktivitas yang dekat dengan kehidupan anak karena memadukan unsur bahasa, ritme, gerakan, dan ekspresi dalam suasana yang menyenangkan. Lagu juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk membantu anak memahami berbagai konsep

melalui pengalaman belajar yang lebih konkret. Lubis, Virganta, dan Afriadi (2023) menjelaskan bahwa kegiatan musik dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan anak selama proses belajar berlangsung. Selain itu, kegiatan gerak dan lagu dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif dan menyenangkan bagi anak usia dini (Kamtini & Rahayu, 2015).

Pemanfaatan lagu dalam pembelajaran sering kali memerlukan penyesuaian agar sesuai dengan tema yang sedang dipelajari anak. Lagu yang tersedia tidak selalu memiliki lirik yang relevan dengan tujuan pembelajaran sehingga guru perlu melakukan modifikasi terhadap isi lagu tanpa menghilangkan melodi utamanya. Modifikasi lagu bertema dilakukan melalui penyesuaian lirik, penggunaan kosakata yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, serta penambahan gerakan sederhana yang mendukung pemahaman materi pembelajaran. Melalui kegiatan tersebut, lagu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi media yang membantu anak memahami materi secara lebih mudah.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di UPT SPF TK Negeri Satu Atap 01 Lubuk Pakam, kegiatan bernyanyi telah menjadi bagian dari pembelajaran yang dilaksanakan pada kegiatan pembukaan, inti, maupun penutup. Guru memanfaatkan lagu untuk membantu menyampaikan materi sesuai tema yang sedang dipelajari anak. Namun, implementasi modifikasi lagu masih menunjukkan variasi. Sebagian guru telah melakukan penyesuaian lirik dan menambahkan gerakan sederhana agar lagu sesuai dengan tema pembelajaran, sedangkan sebagian lainnya masih menggunakan lagu yang diperoleh dari media digital tanpa melakukan modifikasi secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbedaan kreativitas guru dalam memodifikasi lagu bertema sehingga menarik untuk dikaji lebih mendalam.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas kreativitas guru dan penggunaan lagu dalam pembelajaran anak usia dini. Faizah (2020) menemukan bahwa kreativitas guru berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran melalui pengembangan media dan kegiatan belajar yang sesuai dengan

kebutuhan anak. Mahmud (2023) menjelaskan bahwa kreativitas guru berperan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih variatif, menarik, dan tidak monoton. Sementara itu, Hidayati (2021) menunjukkan bahwa modifikasi lirik lagu dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang membantu anak memahami materi melalui kegiatan yang menyenangkan. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada manfaat kegiatan bernyanyi atau kreativitas guru secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji kreativitas guru dalam modifikasi lagu bertema berdasarkan aspek kelancaran (fluency), keluwesan (flexibility), dan elaborasi masih relatif terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kreativitas guru dalam modifikasi lagu bertema pada pembelajaran anak usia dini di UPT SPF TK Negeri Satu Atap 01 Lubuk Pakam berdasarkan aspek kelancaran, keluwesan, dan elaborasi menurut Munandar (2009).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis

penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena kreativitas guru dalam modifikasi lagu bertema pada pembelajaran anak usia dini berdasarkan kondisi yang terjadi secara alami di lapangan. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji suatu fenomena secara mendalam dengan menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kreativitas guru dalam mengembangkan lagu sesuai dengan tema pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di UPT SPF TK Negeri Satu Atap 01 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Subjek penelitian terdiri atas dua orang guru kelompok B yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan lagu bertema. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan kesesuaian karakteristik subjek dengan fokus penelitian, yaitu guru yang memiliki pengalaman dalam memodifikasi lagu

sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas guru dalam memodifikasi serta menerapkan lagu bertema selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai ide, pengalaman, dan strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan lagu sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, catatan pembelajaran, dan lirik lagu yang telah dimodifikasi oleh guru. Penggunaan ketiga teknik tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam terkait fokus penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai perencana, pengumpul data, peng analisis data, sekaligus penafsir data penelitian. Untuk mendukung proses pengumpulan data, peneliti menggunakan pedoman observasi,

pedoman wawancara, dan dokumentasi yang disusun berdasarkan aspek kreativitas menurut Munandar (2009), yaitu kelancaran (fluency), keluwesan (flexibility), dan elaborasi (elaboration).

Analisis data dilakukan secara berkelanjutan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai. Teknik analisis data mengacu pada model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih serta memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan proses interpretasi. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola, hubungan, dan temuan yang muncul dari data penelitian.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari setiap informan, sedangkan triangulasi teknik

dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2022), triangulasi digunakan untuk meningkatkan kredibilitas data sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, kreativitas guru dalam modifikasi lagu bertema di UPT SPF TK Negeri Satu Atap 01 Lubuk Pakam terlihat melalui kemampuan guru menghasilkan ide, menyesuaikan lagu dengan kebutuhan pembelajaran, serta mengembangkan lagu menjadi media belajar yang lebih bermakna bagi anak. Kreativitas tersebut tidak hanya tampak pada perubahan lirik lagu, tetapi juga pada kemampuan guru menghubungkan isi lagu dengan tema pembelajaran yang sedang dipelajari anak. Temuan ini menunjukkan bahwa lagu tidak hanya digunakan sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk membantu anak memahami materi pembelajaran melalui kegiatan yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka.

Kemampuan guru dalam menghasilkan berbagai ide modifikasi lagu menunjukkan adanya aspek kelancaran (fluency) dalam kreativitas. Guru mampu memanfaatkan lagu yang telah dikenal anak kemudian menyesuaikan liriknya dengan tema pembelajaran yang berbeda. Menurut Munandar (2009), kelancaran merupakan kemampuan menghasilkan banyak gagasan atau ide dalam waktu yang relatif singkat. Dalam penelitian ini, kemampuan tersebut terlihat ketika guru dapat menemukan berbagai alternatif lirik yang sesuai dengan materi pembelajaran tanpa harus mengubah melodi utama lagu. Temuan ini didukung oleh Mahmud (2023) yang menjelaskan bahwa kreativitas guru memiliki peran penting dalam pengembangan kegiatan pembelajaran karena guru dituntut mampu menghasilkan berbagai ide yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kemampuan menghasilkan berbagai ide tersebut membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih variatif sehingga anak lebih tertarik mengikuti kegiatan belajar.

Selain kemampuan menghasilkan ide, guru juga

menunjukkan kemampuan menyesuaikan lagu dengan kondisi pembelajaran yang berbeda. Guru mengganti kosakata tertentu, menyederhanakan kalimat, dan menyesuaikan cara penyampaian lagu agar sesuai dengan kemampuan anak. Kemampuan tersebut menunjukkan adanya aspek keluwesan (flexibility) dalam kreativitas guru. Menurut Munandar (2009), keluwesan merupakan kemampuan menggunakan berbagai cara atau pendekatan yang berbeda dalam menghadapi suatu situasi. Temuan penelitian ini sejalan dengan Faizah (2020) yang menyatakan bahwa kreativitas guru dapat terlihat melalui kemampuan mengembangkan berbagai media dan kegiatan pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Dalam penelitian ini, guru tidak terpaku pada satu bentuk lagu, tetapi melakukan berbagai penyesuaian agar materi pembelajaran dapat diterima dengan lebih mudah oleh anak usia dini.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru mampu mengembangkan lagu menjadi kegiatan pembelajaran yang lebih rinci dan bermakna. Guru tidak hanya mengubah lirik lagu, tetapi juga

menambahkan gerakan sederhana yang sesuai dengan isi lagu dan tema pembelajaran. Kemampuan tersebut menunjukkan adanya aspek elaborasi (elaboration) dalam kreativitas guru. Munandar (2009) menjelaskan bahwa elaborasi merupakan kemampuan mengembangkan suatu gagasan menjadi lebih lengkap dan terperinci. Temuan ini sejalan dengan Hidayati (2021) yang menyatakan bahwa modifikasi lirik lagu dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini. Melalui perubahan lirik yang disesuaikan dengan tema pembelajaran, guru dapat menyampaikan materi secara lebih sederhana dan mudah dipahami oleh anak.

Penambahan gerakan dalam kegiatan bernyanyi juga menjadi salah satu bentuk pengembangan kreativitas guru yang ditemukan dalam penelitian ini. Gerakan yang disesuaikan dengan isi lagu membantu anak memahami makna lagu secara lebih konkret. Selain itu, kegiatan bernyanyi yang dipadukan dengan gerakan membuat anak lebih aktif dan terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini didukung oleh Kamtini dan Rahayu

(2015) yang menjelaskan bahwa kegiatan gerak dan lagu dapat membantu mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, termasuk kemampuan motorik dan keterlibatan anak dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Subagia, Suryaningsih, dan Prima (2024) yang menyatakan bahwa kegiatan gerak dan lagu mampu meningkatkan kreativitas anak karena memberikan kesempatan kepada anak untuk berekspresi melalui aktivitas yang menyenangkan.

Penelitian ini menemukan bahwa pengalaman mengajar dan pemahaman guru terhadap tema pembelajaran menjadi faktor yang mendukung kreativitas dalam modifikasi lagu bertema. Guru yang memiliki pengalaman lebih banyak cenderung lebih percaya diri dalam mengembangkan lagu sesuai kebutuhan pembelajaran. Sebaliknya, keterbatasan sarana pendukung kegiatan seni musik serta perbedaan tingkat kepercayaan diri guru menjadi faktor yang dapat menghambat kreativitas. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru tetap berupaya mengembangkan kegiatan bernyanyi dengan

memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekolah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa modifikasi lagu bertema merupakan salah satu bentuk kreativitas guru yang memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran anak usia dini. Lagu yang disesuaikan dengan tema pembelajaran membantu anak memahami materi melalui pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Temuan ini didukung oleh Lubis, Virganta, Srinahyanti, Ramadhani, dan Damanik (2025) yang menjelaskan bahwa kegiatan gerak dan lagu dapat mendukung perkembangan berbagai aspek kemampuan anak usia dini melalui pembelajaran yang aktif dan partisipatif. Oleh karena itu, kreativitas guru dalam memodifikasi lagu bertema perlu terus dikembangkan sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pada pendidikan anak usia dini.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam modifikasi lagu bertema di UPT SPF TK Negeri Satu Atap 01 Lubuk Pakam

dapat dilihat melalui tiga aspek utama, yaitu kelancaran, keluwesan, dan elaborasi. Aspek kelancaran terlihat dari kemampuan guru menghasilkan berbagai ide dalam menyesuaikan lirik lagu dengan tema pembelajaran. Aspek keluwesan tampak dari kemampuan guru menyesuaikan lagu dengan kondisi kelas, karakteristik anak, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sementara itu, aspek elaborasi terlihat dari kemampuan guru mengembangkan lagu melalui perubahan lirik dan penambahan gerakan sederhana yang mendukung kegiatan belajar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengalaman mengajar dan pemahaman terhadap tema pembelajaran menjadi faktor pendukung kreativitas guru, sedangkan keterbatasan sarana pendukung serta perbedaan tingkat kepercayaan diri menjadi faktor penghambat. Dengan demikian, modifikasi lagu bertema dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk menciptakan kegiatan belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Faizah, N. A. (2020). Gambaran kreativitas guru PAUD dalam mengembangkan media pembelajaran. *Psikosains*, 15(2), 143–152.
- Hidayati, N. (2021). Modifikasi lirik lagu sebagai strategi menstimulasi kreativitas verbal anak usia dini. *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 22–29.
- Kamtini, & Rahayu, S. (2015). Upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia 5–6 tahun melalui gerak dan lagu. *Jurnal Usia Dini*, 1(2), 58–70.
- Lubis, M. S., Virganta, A. L., Srinahyanti, Ramadhani, R., & Damanik, S. H. (2025). Analisis penerapan pendidikan karakter dalam penguatan soft skill AUD melalui gerak dan lagu. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 1533–1544.
- Mahmud, B. (2023). Kreativitas guru dalam pengembangan media pembelajaran anak usia dini. *EDUCHILD: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 93–102.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rhodes, M. (1961). An analysis of creativity. *Phi Delta Kappan*, 42(7), 305–310.

Subagia, N. K. T. F., Suryaningsih, N. M. A., & Prima, E. (2024). Gerak dan lagu sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas gerak anak usia dini. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 44–52.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.